

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Surat Izin Penelitian

 **Kementerian Kesehatan**  
Poltekkes Tanjungkarang

✉ Jalan Sukarno Hatta No.1 Bandar Lampung  
Lampung 35145  
☎ (0771) 80352  
🌐 <http://www.kemkes.go.id>

Nomor : PP.03.04/F.XL/III/1675/2024  
Lampiran : 1 eku  
Hal : 1 dan Penelitian

14 Maret 2024

Yth, Kepala Dinas Penanaman Modal Dan PTSP Kota Bandar Lampung  
Di- Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir bagi mahasiswa Tingkat III Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Tahun Akademik 2023/2024, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpifu/pu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

No	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1.	In Yuliar Kosasih NIM: 2113453095	Gambaran Anemia pada Penderita Malaria di Puskesmas Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung	Laboratorium PKM, Sukamaju

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur Poltekkes Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang.



Dewi Purwaningsih, S.SIT., M.Kes

Tembusan:  
1. Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis  
2. Ka. Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung

Kementerian Kesehatan telah menerima surat jaminan garansi dalam bentuk aslinya. Sila lampirkan polimer strip atau garansi elektronik kepada nomor HALO KEMENKES 1500567 dan <https://halo.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://da.kemkes.go.id/verifikasi>



Dokumen ini telah diintegrasikan secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (ESL), BSSN

Nomor: PP.03.04/F.XL/III/1676/2024  
Lampiran: 1 eks  
Hal: Izin Penelitian

14 Maret 2024

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung  
Di- Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir bagi mahasiswa Tingkat II Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Tahun Akademik 2023/2024, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Instansi yang Bpk/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

No	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1.	Iin Yular Kosasih NIM: 2113453095	Gambaran Anemia pada Penderita Malaria di Puskesmas Sukaraja Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung	Laboratorium PKM Sukaraja

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur Polteknes Kesehatan Kementerian  
Kesehatan Tanjungkarang

Dewi Purwaningsih, S.SIT., M.Kes

Terbaca:  
1. Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis  
2. Ka. Bid. Didak  
3. Ka. UPT- PKM Sukaraja

Kementerian Kesehatan tidak menjamin siap dan/atau berlaku dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi siap atau berlaku silahkan laporan melalui HAL ID KEMKES1500067 dari <https://hal.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://pkh.kemkes.go.id/verifikasi>.



Nomor : PP.03.04/F.XL/III/1675/2024  
Lampiran : 1 eki  
Hal : 1 dan Penelitian

14 Maret 2024

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan PTSP Kota Bandar Lampung  
Di Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir bagi mahasiswa Tingkat III Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Tahun Akademik 2023/2024, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

No	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1.	In Yuliar Kosasih NIM: 2113453095	Gambaran Anemia pada Penderita Malaria di Puskesmas Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung	Laboratorium PKM Sukamaju

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur Poltekkes Kesehatan Kementerian  
Kesehatan Tanjungkarang.

Dewi Purwaningsih, S.SIT., M.Kes

Terbaca:

1. Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
2. Ka. Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung

Kementerian Kesehatan telah menerima siap dan siap verifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat keluhan siap atau verifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://halo.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://keaslian.kemkes.go.id/verifikasi>



## Lampiran 2

**Tabel Hasil Penelitian**

No	Kode	Usia	JK	Eritrosit	HB	Ht	JP	MCV	MCH	MCHC	JenisAnemia
1.	SU	32	P	3.61	10,9	29,2	Pv	80,8	30,1	37,2	Normokromik Normositer
2.	PA	13	L	4.38	13,1	34,9	Pv	79,6	29,9	37,5	Normokromik Normositer
3.	AY	13	P	3.70	10,5	28,1	Pv	75,9	28,3	37,2	Normokromik Mikrositer
4.	MT	32	L	2.38	7,7	20,0	Pv	84,0	32,3	38,4	Hiperkromik Normositer
5.	WA	15	L	4.59	13,7	38,7	Pv	84,3	29,8	35,3	Normokromik Normositer
6.	NE	54	L	5.52	14,7	42,9	Pv	77,7	26,6	34,2	Normokromik Mikrositer
7.	MA	35	L	4.91	13,2	38,0	Pf	77,3	26,8	34,6	Normokromik Mikrositer
8.	MK	13	L	4.40	12,3	33,8	Pv	76,8	27,9	36,3	Normokromik Mikrositer
9.	RA	59	P	4.90	12,4	34,2	Pv	69,7	25,3	36,2	Hipokromik Mikrositer
10.	NU	44	P	4.44	12,9	36,4	Pv	81,9	29,0	35,4	Normokromik Normositer
11.	SS	13	P	4.54	13,2	37,7	Pv	83,0	29,0	34,9	Normokromik Normositer
12.	AL	25	L	4.52	14,1	40,3	Pv	89,1	31,1	34,9	Normokromik Normositer
13.	AR	39	L	3.79	11,8	34,0	Pv	89,7	29,7	33,1	Normokromik Normositer
14.	ZA	36	L	4.87	14,2	39,4	Pv	80,9	29,1	35,9	Normokromik Normositer
15.	NU	15	P	3.91	10,3	30,3	Pv	77,4	26,3	33,9	Hipokromik Mikrositer
16.	AU	14	P	4.12	11,2	31,8	Pv	77,1	27,1	35,1	Hipokromik Mikrositer
17.	KS	27	P	4.11	11,9	35,5	Pv	86,3	28,9	33,4	Normokromik Normositer
18.	TS	12	P	4.28	11,3	31,7	Pv	74,0	26,4	35,6	Hipokromik Mikrosier
19.	EO	30	P	4.57	13,5	38,7	Pv	84,6	29,5	34,8	Normokromik Normositer
20.	MN	12	L	3.97	11,6	32,2	Pv	81,1	29,2	36,0	Normokromik Normositer
21.	IN	42	P	4.10	12,2	34,0	Pv	82,9	29,7	35,8	Normokromik Normositer
22.	AD	30	L	4.16	12,6	35,3	Pv	84,8	30,2	35,6	Normokromik Normositer
23.	MU	32	L	5.01	14,6	40,9	Pv	81,6	29,1	35,6	Normokromik Normositer
24.	AR	60	P	4.33	12,7	35,8	Pv	82,6	29,3	35,4	Normokromik Normositer
25.	UA	46	P	3.85	11,1	31,2	Pv	81,0	28,8	35,5	Normokromik Normositer
26.	AN	27	L	5.02	14,0	38,5	Pv	76,6	27,8	36,2	Normokromik Mikrositer
27.	WA	42	L	5.92	13,0	38,0	Pv	64,1	21,9	34,1	Hipokromik Mikrositer
28.	AL	22	L	4.55	13,5	36,3	Pv	79,7	29,6	37,1	Normokromik Normositer
29.	DA	32	L	4.66	13,0	36,5	Pv	78,3	27,8	35,5	Normokromik Mikrositer

No	Kode	Usia	JK	Eritrosit	HB	Ht	JP	MCV	MCH	MCHC	JenisAnemia
30.	EP	43	L	5.53	16,5	48,4	Pv	87,5	29,8	34,0	Normokromik Normositer
31.	AD	14	P	4.18	12,2	34,4	Pv	82,2	29,1	35,4	Normokromik Normositer
32.	SU	45	L	5.45	15,2	43,4	Pv	79,6	27,8	34,9	Normokromik Normositer
33.	AH	1	L	4.18	10,0	28,1	Pf	67,2	23,9	35,5	Hipokromik Mikrositer
34.	DR	1	L	3.19	11,5	31,6	Pv	99,0	36,0	36,3	Normokromik Makrositer
35.	AN	22	L	4.41	13,4	37,0	Pv	83,9	30,3	36,1	Normokromik Normositer
36.	AY	5	P	3.34	11,6	32,0	Pv	95,8	34,7	36,2	Hiperkromik Normositer
37.	UM	36	P	3.86	11,4	31,6	Pv	81,8	29,5	36,0	Normokromik Normositer
38.	MJ	60	L	4.92	15,0	42,8	Pv	86,9	30,4	34,9	Normokromik Normositer
39.	RP	10	L	3.49	9,8	26,6	Pv	76,2	28,0	36,7	Normokromik Mikrositer
40.	AY	48	L	5.41	16,6	42,4	Pv	78,3	30,6	39,0	Normokromik Mikrositer
41.	AF	18	L	5.38	13,9	38,2	Pv	71,0	25,8	36,3	Hipokromik Mikrositer
42.	AR	26	L	4.96	14,7	41,2	Pv	83,0	29,6	35,6	Normokromik Normositer
43.	SA	29	L	4.86	14,7	41,3	Pv	84,9	30,2	35,5	Normokromik Normositer
44.	NH	17	P	4.32	13,1	35,7	Pv	82,6	30,3	36,6	Normokromik Normositer
45.	NY	17	P	4.47	8,7	23,6	Pv	52,7	19,4	36,8	Hipokromik Mikrositer
46.	BA	61	P	3.01	8,9	24,8	Pv	82,3	29,5	35,8	Normokromik Normositer
47.	MS	14	L	3.98	11,1	30,7	Pv	77,1	27,8	36,0	Normokromik Mikrositer
48.	KU	8	L	4.38	11,6	31,8	Pv	72,6	26,4	36,3	Hipokromik Mikrositer
49.	NI	23	P	3.76	11,2	30,8	Pv	81,9	29,7	36,2	Normokromik Normositer
50.	ZN	2,7	P	3.37	9,0	24,4	Pv	27,4	26,7	36,8	Normokromik Mikrositer
51.	RA	32	L	4.53	12,9	35,8	Pv	79,0	28,4	35,9	Normokromik Mikrositer
52.	HI	24	P	4.10	12,6	33,5	Pv	81,7	30,7	37,5	Normokromik Normositer
53.	NU	6	P	5.25	10,1	27,7	Pv	52,7	19,2	36,4	Hipokromik Mikrositer
54.	TA	60	P	4.16	11,9	32,9	Pv	79,0	28,6	36,2	Normokromik Mikrositer
55.	ME	2	L	3.85	10,2	27,8	Pv	72,2	26,4	36,5	Hipokromik Mikrositer
56.	AD	1,5	P	3.97	10,8	30,1	Pv	75,8	27,2	35,8	Normokromik Mikrositer
57.	MA	9	L	4.75	12,7	35,6	Pv	74,9	24,7	35,6	Normokromik Mikrositer
58.	TA	19	P	4.34	12,1	34,6	Pv	79,7	27,8	34,8	Normokromik Normositer
59.	AW	9	L	4.33	11,2	31,3	Pv	72,2	25,8	35,7	Hipokromik Mikrositer
60.	PA	12	P	4.52	10,2	28,9	Pv	63,9	22,5	35,2	Hipokromik Mikrositer
61.	IL	18	L	4.42	13,1	36,1	Pv	81,6	26,6	32,2	Normokromik Normositer
62.	MA	32	L	4.83	14,3	40,7	Pv	84,2	29,6	35,1	Normokromik Normositer

No	Kode	Usia	JK	Eritrosit	HB	Ht	JP	MCV	MCH	MCHC	JenisAnemia
63.	BH	16	L	4.72	13,3	38,3	Pv	81,1	28,1	84,6	Normokromik Normositer
64.	SA	21	P	2.58	7,0	19,6	Pv	75,9	27,1	35,7	Normokromik Mikrositer
65.	AS	45	L	4.91	15,3	42,8	Pv	87,1	31,1	35,7	Normokromik Normositer
66.	MH	4,11	L	4.25	12,1	32,8	Pv	77,1	28,4	36,8	Normokromik Mikrositer
67.	YU	16	P	3.76	8,2	24,4	Pv	64,8	21,8	33,6	Hipokromik Mikrositer
68.	IG	23	L	4.62	14,3	40,0	Pv	86,5	30,9	35,7	Normokromik Normositer
69.	RA	15	L	3.89	13,9	38,9	Pv	100	35,7	35,7	Normokromik Makrositer
70.	MS	27	L	3.27	9,9	27,4	Pv	83,7	30,2	36,0	Normokromik Normositer
71.	DA	11	L	5.10	14,4	40,0	Pv	78,4	28,2	35,9	Normokromik Mikrositer
72.	NA	10	P	3.82	10,6	29,5	Pv	77,2	27,7	35,8	Normokromik Mikrositer
73.	WP	11	L	4.97	13,8	38,0	Pv	76,4	27,7	36,2	Normokromik Mikrositer
74.	IA	18	P	3.67	9,9	28,3	Pv	77,1	26,9	34,8	Normokromik Mikrositer
75.	RL	23	P	3.81	11,1	29,8	Pv	78,2	29,1	37,2	Normokromik Mikrositer
76.	DA	15	P	4.65	12,6	35,3	Pv	75,9	27,0	35,5	Normokromik Mikrositer
77.	AH	16	L	4.29	12,7	35,6	Pv	82,9	29,6	35,7	Normokromik Normositer
78.	VA	14	P	4.11	10,9	29,1	Pv	70,8	26,5	37,4	Hipokromik Mikrositer
79.	MS	16	L	4.69	13,4	38,1	Pv	81,2	28,5	35,0	Normokromik Normositer
80.	MR	14	L	4.45	13,1	36,9	Pv	82,9	29,4	35,4	Normokromik Normositer
81.	DW	18	P	4.42	11,4	32,3	Pv	73,0	25,7	35,2	Hipokromik Mikrositer
82.	BU	54	L	4.77	13,8	39,0	Pv	81,7	28,9	35,3	Normokromik Normositer
83.	AS	64	P	4.84	13,8	38,7	Pv	79,9	28,5	35,6	Normokromik Normositer
84.	AA	28	P	4.55	10,7	30,0	Pv	65,9	23,5	35,6	Hipokromik Mikrositer
85.	MF	12	L	4.97	12,7	36,4	Pv	73,2	25,5	34,8	Hipokromik Mikrositer
86.	AP	11	P	4.76	12,8	36,0	Pv	75,6	26,8	35,4	Normokromik Mikrositer
87.	YS	23	P	4.20	12,4	35,2	Pv	83,8	29,5	35,2	Normokromik Normositer
88.	AS	43	P	4.26	12,2	35,5	Pv	83,3	28,6	34,3	Normokromik Normositer
89.	EL	22	P	4.37	12,7	36,1	Pv	82,6	29,0	35,1	Normokromik Normositer
90.	MU	54	P	4.55	13,2	36,8	Pf	80,8	29,0	35,8	Normokromik Normositer
91.	MF	17	L	4.45	13,3	36,0	Pv	80,8	29,8	36,8	Normokromik Normositer
92.	RO	41	P	5.05	9,4	26,8	Pv	53,0	18,6	35,0	Hipokromik Mikrositer
93.	EK	17	P	3.61	9,5	24,8	Pv	68,6	26,3	38,3	Hipokromik Mikrositer
94.	AK	25	L	4.49	13,2	35,4	Pv	78,8	29,3	37,1	Normokromik Mikrositer
95.	TA	22	L	4.92	9,5	25,0	Pv	50,8	19,3	37,9	Hipokromik Mikrositer

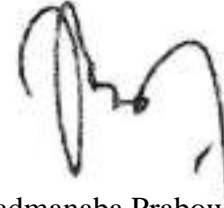
No	Kode	Usia	JK	Eritrosit	HB	Ht	JP	MCV	MCH	MCHC	JenisAnemia
96.	AF	46	L	4.26	12,9	34,8	Pv	81,6	30,2	37,0	Normokromik Normositer
97.	HE	15	L	4.02	12,2	32,8	Pv	81,5	30,3	37,1	Normokromik Normositer
98.	MU	3,5	L	2.83	5,4	14,3	Pv	50,5	19,0	37,6	Hipokromik Mikrositer
99.	YA	50	P	4.10	11,6	32,2	Pv	78,5	28,2	35,9	Normokromik Mikrositer
100.	NU	51	P	3.49	11,5	32,5	Pv	93,1	38,9	35,3	Hiperkromik Normositer
101.	AH	33	L	3.45	10,2	28,8	Pv	83,4	29,5	35,3	Normokromik Normositer
102.	FA	6	P	4.33	10,0	27,6	Pv	63,7	23,0	36,1	Hipokromik Mikrositer
103.	MD	15	L	4.99	14,5	40,3	Pv	80,7	29,0	35,9	Normokromik Normositer
104.	DH	10	P	4.32	11,9	33,1	Pv	76,6	27,5	35,9	Normokromik Mikrositer
105.	RE	19	L	4.66	12,9	36,0	Pv	77,2	27,6	35,7	Normokromik Mikrositer
106.	EN	28	L	4.67	14,9	41,9	Pv	89,7	31,9	35,5	Hiperkromik Normositer
107.	NG	15	L	4.44	12,8	35,6	Pv	80,1	28,8	35,9	Normokromik Normositer
108.	LU	23	L	4.22	12,4	34,2	Pv	81,0	29,3	36,1	Normokromik Normositer
109.	TY	51	L	4.50	14,1	39,7	Pv	88,2	31,3	35,4	Normokromik Normositer
110.	AL	8	L	3.72	9,4	25,1	Pv	67,4	25,2	37,3	Hipokromik Mikrositer
111.	AR	46	L	4.93	14,6	42,4	Pv	86,0	29,6	34,4	Normokromik Normositer
112.	AG	36	L	4.13	13,1	36,2	Pv	87,6	31,7	36,1	Hiperkromik Normositer
113.	NU	11	P	5.73	14,5	39,5	Pv	68,9	25,3	36,7	Hipokromik Mikrositer
114.	MA	4	L	4.54	11,0	30,6	Pv	67,4	24,2	35,9	Hipokromik Mikrositer
115.	ID	14	L	3.84	11,5	31,2	Pv	81,2	29,9	36,8	Normokromik Normositer
116.	WA	38	L	4.85	14,7	41,4	Pv	85,3	30,3	35,5	Normokromik Normositer
117.	NO	28	P	3.60	10,4	28,3	Pv	78,6	28,8	36,6	Normokromik Mikrositer
118.	SY	57	L	3.97	12,6	34,4	Pv	86,6	31,7	36,6	Hiperkromik Normositer
119.	DC	33	P	5.36	13,8	38,0	Pv	70,8	25,7	36,2	Hipokromik Mikrositer
120.	SA	5,6	P	4.15	11,1	29,8	Pv	71,8	26,7	37,1	Normokromik Mikrositer
121.	DA	46	L	4.13	12,5	35,3	Pv	85,4	30,2	35,3	Normokromik Normositer
122.	AR	28	L	4.81	14,7	41,5	Pv	86,2	30,5	35,3	Normokromik Normositer
123.	IS	32	L	4.65	14,3	40,3	Pv	86,6	30,7	35,4	Normokromik Normositer
124.	DA	1,1	L	3.42	9,7	26,9	Pv	78,6	28,3	36,0	Normokromik Mikrositer
125.	AM	18	P	4.43	13,2	36,1	Pv	81,4	29,7	36,4	Normokromik Normositer
126.	NP	8	P	3.79	10,5	29,6	Pv	78,1	27,7	35,4	Normokromik Mikrositer
127.	WA	49	L	3.65	11,0	29,4	Pv	80,5	30,1	37,3	Normokromik Normositer
128.	MU	40	L	4.31	13,3	35,8	Pv	83,0	30,8	37,1	Normokromik Normositer



No	Kode	Usia	JK	Eritrosit	HB	Ht	JP	MCV	MCH	MCHC	JenisAnemia
129.	LI	42	L	4.17	12,5	35,4	Pv	84,8	29,9	35,2	Normokromik Normositer
130.	DH	28	L	4.85	13,6	47,6	Pv	98,1	28,0	28,5	Normokromik Normositer
131.	SS	43	P	3.98	11,9	33,7	Pv	84,6	29,8	35,2	Normokromik Normositer
132.	AZ	35	P	4.05	11,6	31,1	Pv	76,7	28,6	37,2	Normokromik Mikrositer
133.	AM	18	P	4.38	12,7	35,4	Pv	80,8	28,9	35,7	Normokromik Normositer
134.	AG	35	L	4.45	13,5	37,9	Pv	85,1	30,3	35,6	Normokromik Normositer
135.	JP	36	L	4.69	13,6	37,8	Pv	80,5	28,9	35,9	Normokromik Normositer
136.	TR	46	L	3.98	12,2	33,7	Pv	84,6	30,6	36,1	Normokromik Normositer
137.	KL	42	P	3.83	10,8	30,3	Pv	79,1	28,1	35,5	Normokromik Mikrositer
138.	AN	7	L	3.93	10,5	29,1	Pv	74,0	26,7	36,0	Normokromik Mikrositer
139.	HN	20	P	4.43	12,5	35,6	Pv	80,3	28,2	35,1	Normokromik Normositer
140.	SA	44	L	4.19	11,8	33,5	Pv	79,9	28,1	35,1	Normokromik Normositer
141.	MR	28	L	4.83	14,5	40,9	Pv	84,6	30,0	35,4	Normokromik Normositer
142.	DI	14	L	3.83	11,0	31,1	Pv	81,2	28,7	35,3	Normokromik Normositer
143.	AL	12	P	3.86	10,7	29,4	Pv	76,1	27,7	36,3	Normokromik Mikrositer
144.	DN	9	P	4.22	11,9	32,8	Pv	77,7	28,1	36,1	Normokromik Mikrositer
145.	NA	11	P	3.91	11,5	30,7	Pv	78,5	29,4	37,4	Normokromik Mikrositer
146.	EL	39	P	3.88	11,6	32,2	Pv	82,9	29,8	35,9	Normokromik Normositer
147.	SR	50	P	4.13	12,3	33,5	Pv	81,1	29,7	36,6	Normokromik Normositer
148.	AN	8	P	3.77	10,8	28,5	Pv	75,5	28,6	37,8	Normokromik Mikrositer
149.	DM	16	P	4.05	8,8	25,1	Pv	61,9	21,7	35,0	Hipokromik Mikrositer
150.	DP	27	L	4.53	12,2	34,8	Pv	76,8	26,9	35,0	Normokromik Mikrositer
151.	KA	11	P	3.93	10,9	30,8	Pv	78,3	27,7	35,3	Normokromik Mikrositer
152.	AR	9	L	4.19	11,9	32,5	Pv	77,5	28,4	36,6	Normokromik Mikrositer
153.	RU	38	L	3.95	12,2	35,2	Pv	89,1	30,8	34,5	Normokromik Normositer
154.	NA	44	L	4.74	14,3	39,9	Pv	84,1	30,1	35,7	Normokromik Normositer
155.	MD	10	L	3.97	10,1	27,4	Pv	69,0	25,4	36,8	Hipokromik Mikrositer
156.	RS	23	L	4.17	12,4	33,4	Pv	80,0	29,7	37,1	Normokromik Normositer
157.	SA	4,5	P	3.83	10,8	28,8	Pv	75,1	28,1	37,4	Normokromik Mikrositer
158.	RE	34	L	4.44	12,3	34,2	Pv	77,0	27,7	35,9	Normokromik Mikrositer
159.	RA	51	L	4.33	12,9	36,1	Pv	83,3	29,7	35,6	Normokromik Normositer
160.	AB	5	L	4.58	12,4	34,6	Pv	75,5	27,0	35,7	Normokromik Mikrositer
161.	AD	15	P	3.67	11,2	30,7	Pv	83,6	30,5	36,4	Normokromik Normositer

No	Kode	Usia	JK	Eritrosit	HB	Ht	JP	MCV	MCH	MCHC	JenisAnemia
162.	EF	4,7	L	2.88	8,2	21,5	Pv	74,6	28,4	38,0	Normokromik Mikrositer
163.	DA	19	P	3.32	11,9	33,2	Pv	100	35,8	35,8	Normokromik Makrositer
164.	RI	37	L	4.39	13,3	36,6	Pv	83,3	30,2	36,2	Normokromik Normositer
165.	RH	23	L	3.93	11,7	33,2	Pv	84,4	29,7	35,1	Normokromik Normositer
166.	AW	19	P	4.69	11,8	33,4	Pv	71,2	25,1	35,2	Hipokromik Mikrositer
167.	NA	13	P	3.35	9,7	26	Pv	77,6	28,9	37,2	Normokromik Mikrositer
168.	OK	20	P	4.04	10,3	29	Pv	71,7	25,4	35,4	Hipokromik Mikrositer
169.	MD	14	L	3.62	10,5	28,5	Pv	78,7	29,0	36,8	Normokromik Mikrositer
170.	KM	9	P	4.34	12,8	34,7	Pv	79,9	29,4	36,7	Normokromik Normositer
171.	NA	17	P	3.24	9,9	27,2	Pv	83,9	30,5	36,3	Normokromik Normositer
172.	MA	27	L	4.26	12	33,7	Pv	79,1	28,1	35,5	Normokromik Mikrositer
173.	CE	13	P	4.58	11,8	33,8	Pv	73,7	25,7	34,8	Hipokromik Mikrositer
174.	KI	14	P	4.20	10,6	29,4	Pv	70	25,2	36	Hipokromik Mikrositer
175.	MF	3	L	2.94	7,6	20,4	Pv	69,3	25,8	37,2	Hipokromik Mikrositer
176.	SU	53	L	3.40	9,3	26	Pv	76,4	27,3	35,7	Normokromik Mikrositer
177.	KE	15	L	4.18	9	26	Pv	62,2	21,5	34,5	Hipokromik Mikrositer
178.	YM	65	L	5.01	13,5	37,6	Pv	75,0	26,9	35,8	Normokromik Mikrositer
179.	KD	9	P	3.32	8,4	21,8	Pv	65,6	25,3	38,5	Hipokromik Mikrositer
180.	SU	43	P	4.14	12,6	35,3	Pv	85,2	30,4	35,6	Normokromik Normositer
181.	LI	23	P	3.15	9,5	25,5	Pv	80,9	30,1	37,2	Normokromik Normositer
182.	AM	41	L	2.37	6,9	18,5	Pv	78,0	29,1	37,3	Normokromik Mikrositer
183.	ME	50	P	3.70	11,1	30,8	Pv	83,2	30	36,0	Normokromik Normositer
184.	SY	20	P	3.42	10,5	28,1	Pv	82,1	30,7	37,3	Normokromik Normositer
185.	JU	27	L	4.49	12,9	36,3	Pv	80,8	28,7	35,5	Normokromik Normositer
186.	MF	9	L	3.93	10,4	127,5	Pv	69,9	26,4	37,7	Hipokromik Mikrositer

Bandar Lampung, 29 Juli 2024  
Mengetahui,  
Kepala Laboratorium PKM Sukamaju

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke, positioned above the name of the signatory.

Bagas Padmanaba Prabowo, S.Tr. Kes.

### Lampiran 3

#### Perhitungan Nilai Indeks Eritrosit

1. *Mean Corpuscular Volume* (MCV)

$$\text{MCV (fL)} = \frac{\text{Hematokrit \%}}{\text{Jumlah eritrosit (juta/\mu L)}} \times 10$$

2. *Mean Corpuscular Hemoglobin* (MCH)

$$\text{MCH (pg)} = \frac{\text{Hemoglobin g/dL}}{\text{Jumlah eritrosit (juta/\mu L)}} \times 10$$

3. *Mean Corpuscular Hemoglobin Concentration* (MCHC)

$$\text{MCHC (\%)} = \frac{\text{Hemoglobin (g/dL)}}{\text{Hematokrit \%}} \times 100\%$$

(Nugraha B dkk, 2018).

## Lampiran 4

### Prosedur Penggunaan Alat *Hematology Analyzer*

Berdasarkan prinsip nya spesifikasi ukuran sel yang melewati filter dengan memakai tegangan listrik untuk sekali pembacaan dapat diperiksa beberapa parameter seperti hemoglobin, hematocrit, leukosit, trombosit, eritrosit, MCV, MCH, MCHC, dan hitung jenis leukosit.

#### A. Metode Alat:

Kolorimetri

#### B. Cara Pengoperasian Alat

1. Hidupkan alat *Hematology analyzer* hingga siap digunakan.
2. Tekan tombol on pada layar alat.
3. Tunggu tulisan “ready” muncul pada layar.
4. Homogenkan sampel darah, letakkan di bawah *respiratory probe* sambil menekan tombol hijau.
5. Sampel darah akan terhisap, tarik sampel darah setelah terdengar bunyi “beep” dua kali.
6. Alat akan sleeping 30 menit kemudian.
7. Untuk membangunkan tekan tombol hijau (start).
8. Alat akan dimatikan bila pemeriksaan selesai.
9. Matikan alat dengan menekan tombol shut down.

## Lampiran 5

### Pembuatan dan Pewarnaan Sediaan Darah Malaria

#### A. Alat dan Bahan:

1. *Object glass*
2. Lancet
3. Kapas alcohol 70% dan kapas kering
4. Giemsa
5. Metanol
6. Rak pengecatan
7. *Beaker glass*
8. Pipet tetes
9. Gelas ukur
10. Pipet ukur

#### B. Cara Pembuatan Sediaan Darah

1. Pilih jari tengah atau jari manis (pada bayi usia 6-12 bulan darah diambil dari ujung ibu jari kaki dan bayi <6 bulan diambil darah dari tumit).
2. Bersihkan jari menggunakan kapas alcohol.
3. Tekan jari supaya darah terkumpul di ujung jari.
4. Tusuk ujung jari menggunakan lancet.
5. Tetes darah pertama yang keluar dibersihkan dengan kapas kering.
6. Tekan jari hingga darah keluar, ambil *object glass* lalu posisikan dibawah jari.
7. Untuk sediaan darah tipis, teteskan 1 tetes darah ( $\pm 2\mu\text{L}$ ) dan 2-3 tetes darah ( $\pm 6\mu\text{L}$ )
8. Bersihkan sisa darah menggunakan kapas
9. Untuk membuat sediaan darah tipis nambil *object glass* dan tempelkan ujungnya pada tetes darah kecil sampai menyebar disepanjang *object glass*.
10. Buat hapusan dengan sudut  $45^\circ\text{C}$ .
11. Untuk membuat sediaan darah tebal, gunakan ujung objek glass dengan cara memutar searah jarum jam, sehingga terbentuk bulatan dengan diameter 1 cm.
12. Beri label (No RM, bulan/tahun).
13. Keringkan sediaan darah.

### C. Cara Pewarnaan Sediaan Darah

1. Sediaan darah tipis yang sudah kering diletakkan diatas rak pengecatan, difiksasi menggunakan methanol. Jangan terkena sediaan darah tebal.
2. Siapkan 3% larutan Giemsa dengan mencampur 3 bagian giemsa stock dan 97 bagian larutan buffer.
3. Teteskan/tuang larutan Giemsa 3% hingga menutupi seluruh permukaan *object glass*, tunggu 45-60 menit.
4. Bersihkan sediaan dengan air bersih yang mengalir secara perlahan dari tepi *object glass*, keringkan sediaan.  
(Kemenkes RI, 2017).

## Lampiran 6

### Dokumentasi Kegiatan Pengumpulan Data



Gambar 1. Peneliti melakukan penelusuran data pada rekam medik pasien di Puskesmas Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung



Gambar 2. Peneliti melakukan pencatatan data dari hasil pemeriksaan di laboratorium Puskesmas Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung



Gambar 3. Peneliti melakukan pengecekan data di alat Hematology Analyzer



## Lampiran 7

### Kartu Konsultasi Bimbingan

KARTU BIMBINGAN KTI  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK PROGRAM DIPLOMA TIGA  
TAHUN AKADEMIK 2023-2024

Nama Mahasiswa

Iin Yuliar Kusasih

NIM

218453085

Judul KTI

Gambaran Anemia pada Pengidap Malaria di BSKernas  
Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar  
Lampung

Pembimbing Utama/  
Pembimbing Pendamping\*

Dra. Efa Sulastriyanti, M Kes

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Keterangan	paraf
1.	22 November 2023	Bab I Latar Belakang	Revisi	
2.	01 Desember 2023	Bab I Ditambahkan latar belakang dan ruang lingkup Bab II Perbaikan penulisan	Revisi	
3.	19 Desember 2023	Bab I } Bab II } Perbaikan penulisan dan Bab III } tabel definisi operasional	Revisi	
4.	28 Desember 2023	Bab I } Bab II } Perbaikan penulisan kata Bab III } pengantar, cover, dan daftar isi	Revisi	
5.	9 Januari 2024	Bab I } Bab II } pengecekan keseluruhan Bab III }	ACC sentra	
6.	21 Mei 2024	Bab I } Bab II } Perambahan latar belakang, Bab III } perubahan judul, perbaikan definisi operasional, dan perbaikan pengumpulan data, penulisan.	Revisi	
7.	4 Juni 2024	Bab I } Bab II } Penulisan Bab III }	ACC Penulisan	

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Keterangan	paraf
8.	25 Juni 2019	Konsultasi data hasil penelitian	Revisi	<i>ef</i>
9.	17 Juli 2019	Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan Bab V Simpulan dan saran, penulisan	Revisi	<i>ef</i>
10.	19 Juli 2019	Abstrak Bab IV Pembahasan, penulisan Bab V Simpulan	Revisi	<i>ef</i>
11.	22 Juli 2019	Abstrak Bab IV Bab V	all sendu	<i>ef</i>
12.	3 September 2019	Abstrak, ruang lingkup, tinjauan teori, Bab II, DA, pembahasan, saran	Revisi	<i>ef</i>
13.	4 September 2019	Bab I, II, III, IV, V	all cekah	<i>ef</i>

Catatan: Coret yang tidak perlu

Ketua Prodi TLM Program Diploma Tiga

*Misbahul Huda*  
Misbahul Huda, S. Si., M. Kes  
NIP. 196912221997032001

**KARTU BIMBINGAN KTI**  
**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK PROGRAM DIPLOMA TIGA**  
**TAHUN AKADEMIK 2023-2024**

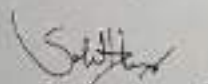
Nama Mahasiswa : Iri Yuliar Kosasih  
 NIM : 2113453095  
 Judul KTI : Gambaran Anemia pada Penderita Malaria di Puskesmas Sukamaju Keramatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung  
 Pembimbing Utama/ Pembimbing Pendamping\* : Eva Lestari, M Si

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Keterangan	paraf
1.	14 November 2023	Bab I Latar belakang, Ruang Lingkup Bab II Tinjauan pustaka, penulisan	Revisi	
2.	12 Desember 2023	Bab I Penambahan latar belakang Bab II Tinjauan pustaka, penulisan Bab III Perbaikan tabel Definisi Operasional	Revisi	
3.	19 Desember 2023	Bab I } Bab II } Perbaikan penulisan Bab III }	Revisi	
4.	26 Desember 2023	Bab III Perbaikan populasi dan sampel	Revisi	
5.	29 Desember 2023	Bab I, II, III Perbaikan penulisan	Revisi	
6.	4 Januari 2024	Bab I, II, III Pengecekan keseluruhan	ACC Sempro	
7.	24 Mei 2024	Perbaikan sempro Bab I, II, III Perubahan judul dan perbaikan penulisan	Revisi	

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Keterangan	paraf
8.	4 Juni 2024	Perbaikan Bab I, II, III Penulisan dan tabel Definisi Operasional	Ace penastan	
9.	25 Juni 2024	Hasil Penelitian	Revisi	
10.	3 Juli 2024	Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan Bab V Kesimpulan	Revisi	
11.	8 Juli 2024	Bab IV Pembahasan Perbaikan daftar pustaka dan penulisan	Revisi	
12.	16 Juli 2024	Bab IV Pembahasan Bab V Saran Penulisan	Revisi	
13.	17 Juli 2024	Bab I, II, III, IV, V	Ace reuhas	
14.	3 September 2024	Abstrak, rangkuman, hojawan teori, Bab III, DO, pembahasan, saran	revisi	
15.	4 September 2024	Bab I, II, III, IV, V	Ace Cetm	

Catatan: Coret yang tidak perlu

Ketua Prodi TLM Program Diploma Tiga



Mubandri Huzel, S.Pd, M.Pd  
NIP. 196912221997032001

## Lampiran 8

### Turnitin



9	repository.ipb.ac.id Internet Source	<1 %
10	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
11	123dok.com Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
13	jurnal.stkip11april.ac.id Internet Source	<1 %
14	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
15	www.unair.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
17	pasca.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %

20	jurnal.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
21	rudizr.wordpress.com Internet Source	<1 %
22	www.scribd.com Internet Source	<1 %
23	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
24	id.cc-inc.org Internet Source	<1 %
25	Submitted to President University Student Paper	<1 %
26	idoc.tips Internet Source	<1 %
27	Arif Irawan, Madi Hartono, Agung Kusuma Wijaya, Sri Suharyati. "PENGARUH SUPLEMENTASI TEPUNG KROKOT ( <i>Portulaca oleracea</i> ) TERHADAP SEL DARAH MERAH, HEMOGLOBIN, DAN PACKED CELL VOLUME PADA KAMBING JAWARANDU ( <i>Capra aegagrus hircus</i> )", Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan (Journal of Research and Innovation of Animals), 2022 Publication	<1 %

28	Sofia Mawaddah. "PPENGARUH PEMBERIAN SARI KURMA TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA PUTRI YANG MENGALAMI ANEMIA", Media Informasi, 2020 Publication	<1 %
29	adoc.pub Internet Source	<1 %
30	bertousman.blogspot.com Internet Source	<1 %
31	hadyherbs.wordpress.com Internet Source	<1 %
32	halimatunwinni.blogspot.com Internet Source	<1 %
33	pdfcookie.com Internet Source	<1 %
34	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
35	Devina V. Wibowo, Damajanty H.C. Pangemanan, Hedison Polii. "Hubungan Merokok dengan Kadar Hemoglobin dan Trombosit pada Perokok Dewasa", Jurnal e-Biomedik, 2017 Publication	<1 %
36	daconanholic.blogspot.com Internet Source	<1 %



37	dinkes.bandaacehkota.go.id Internet Source	<1 %
38	id.scribd.com Internet Source	<1 %
39	iqbalmahen.blogspot.com Internet Source	<1 %
40	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
41	repository.unjaya.ac.id Internet Source	<1 %
42	docobook.com Internet Source	<1 %
43	doktermaya.wordpress.com Internet Source	<1 %
44	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
45	stutzartists.org Internet Source	<1 %
46	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
47	ukesma.ukm.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
48	www.pppgkes.com Internet Source	<1 %

49	<a href="http://makalahcontoh.blogspot.com">makalahcontoh.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://www.psychologymania.com">www.psychologymania.com</a> Internet Source	<1 %
51	Ermadiana Agustin, Ersandhi Resnhaleksmana, I Wayan Getas. "Hubungan Kepadatan Parasit Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Penderita Malaria Asimtomatik Di Gunung Sari", Jurnal Analisis Medika Biosains (JAMBS), 2022 Publication	<1 %
52	<a href="http://doku.pub">doku.pub</a> Internet Source	<1 %
53	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
54	<a href="http://jennirmacikitairawatysaraan.wordpress.com">jennirmacikitairawatysaraan.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes  Off

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  Off